

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran kimia merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dan berbeda anatara satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan berbeda seperti kemamuan akademik, minat, dan latar belakang. Hal ini diperkuat dengan pendapat menurut (Arsyad, 2013 : 1) dalam Fitriyaningsi (2015) mengemukakan pendapat bahwa proses belajar mengajar terjadi karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik dan juga lingkungannya, interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya antara lain terdiri dari murid, guru, petugas perustakaan, kepala sekolah, bahan ajar atau materi pelajaran, dan berbagai sumber belajar dan fasilitasnya, sehingga siswa dapat belajar secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara antara guru dengan peneliti yang dilakukan di sekolah MAN 1 Halmahera Utara, ada beberapa masalah yang terdapat pada siswa MAN 1 Halmahera Utara, guru mengatakan bahwa siswa mampu mengikuti pelajaran dengan efektif, namun ada materi yang sulit di pahami antaranya materi perhitungan dan tatanama senyawa, siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih banyak pasif, sehingga apa yang di sampaikan guru siswa hanya paham pada saat pembelajaran berlangsung, namun

setelah pertemuan selanjutnya guru menanyakan kembali siswa kembali pasif dan tak mampu menjelaskan kembali materi yang sudah di sampaikan sebelumnya. Sehingga rendahnya hasil belajar siswa kimia semester ganjil masih rendah. Rata-rata nilai siswa masih belum mencapai KKM, Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh MAN 1 Halmahera Utara adalah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa telah mencapai nilai  $\geq 63,0$ . Proses pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan model konvensional, melalui hasil wawancara beberapa siswa kelas XI IPA, mengatakan bahwa mereka kewalahan dalam materi tata nama senyawa pada penamaannya, Karena proses pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya motivasi belajar siswa hal tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa-siswa di MAN 1 Halmahera Utara.

Rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa-siswi MAN 1 Halmahera Utara khususnya pada mata pelajaran Kimia, tentunya menjadi beban bagi para guru agar kembali meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran kimia. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan upaya untuk membuat suatu kreativitas dalam proses pembelajaran, perlu penerapan model pembelajaran yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti mengajukan Model pembelajaran kooperatif TAI sebagai alternatif Model pembelajaran agar dapat menanggulangi kelemahan-kelemahan tersebut. .

Model pembelajaran TAI yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yang membuat siswa aktif. Salah satu tahap inti dalam pembelajaran *Team Assisted Individualization* ialah *Team Study* (pembelajaran kelompok). Pada tahap ini siswa belajar secara individu dan kelompok. Pada tahap *Team Study* kemampuan siswa yang beragam dapat memberikan pengaruh dalam penyelesaian tugas di dalam kelompok, sehingga waktu pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Model pembelajaran TAI pada materi tatanama senyawa karena telah di buktikan dengan beberpa hasil penelitian menggunakan model *Team asisted individualization* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian (Basri, 2016) dengan judul penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Bontonompo studi pada materi pokok ikatan kimia dan tatanama senyawa, membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai awal 56,70 % menjadi 71,87 %. Safitri, dkk (2017) dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada materi kesetimbangan ion dan ph larutan garam kelas XI di SMAN 54 jakarta, membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 81,82.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Tata Nama Senyawa Di MAN 1 Halmahera Utara Tahun Ajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru-guru masih banyak menggunakan Model pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan Model-model pembelajaran yang kurang efektif.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kimia masih rendah.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat masalah yang teridentifikasi di atas begitu luas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia masih rendah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Tata Nama Senyawa Di MAN 1 Halmahera Utara.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi tata nama senyawa di MAN 1 Halmahera Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang meneliti judul yang sama dengan penelitian ini.
- b. Memberi sumbangan pemikiran dan wawasan tentang pembelajaran Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan serta meningkatkan sebuah hasil belajar yang maksimal dalam mata pelajaran Kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

- b. Referensi buat guru/peneliti atau pembaca dalam mengembangkan dan cara penerapan pembelajaran Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* di sekolah-sekolah ataupun di perguruan tinggi.